




Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Juni 2017

Halaman: 2

**DAPAT SURAT PERINGATAN PENGOSONGAN KIOS**  
**Pedagang Selatan Stasiun Tugu**  
**Wadul Dewan**



ngatan (SP) tertanggal 5 Juni dari PT KAI Daops VI Yogyakarta itu, pedagang di- minta segera mengosongkan kios yang ditempati paling lambat 6 hari sejak mene- nima surat. Saat ini ada sekitar 80 peda- gang di selatan Stasiun Tugu Yogyakarta yang memiliki KBP. Hingga bulan ini para pedagang juga mengaku masih membar- yair retribusi pasar. Namun ada sebagian KBP dan Dinas Perindustrian dan Perda- gangan Kota Yogyakarta itu telah keda- luwarsa. "Kalau yang benar harusnya koor- dinasi dengan Disperindag dulu. Bukan langsung ke pedagang," tambahnya.

Pihaknya berharap PT KAI Daops VI Yogyakarta dapat mencabut kembali surat peringatan tersebut. Termasuk tidak meng- atasnamakan pihak ketiga seperti warga RW 03 Sosromenduran sebagai pihak yang mendukung rencana pedatan di sisi selatan Stasiun Tugu. "Kami ini rasanya justru dibenturkan antarwarga," ujar Rudi.

Menanggapi hal itu Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko yang menemui pedagang menyatakan akan melayang- kan surat kepada PT KAI Daops VI Yogya- karta agar surat peringatan itu tidak dite- ruskan. Mengingat para pedagang yang memiliki KBP adalah pedagang resmi di bawah Disperindag Kota, sehingga surat tersebutnya diberikan kepada Pemkot Yogya- karta.

"Kami akan surati PT KAI supaya SP itu tidak diteruskan sebelum ada pertemuan lagi dengan eksekutif. Harusnya Pemkot Yogyakarta bertanggung jawab melindungi pedagang resmi saat ada persoalan seperi- ti ini," papar Sujanarko.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Nasul Khori menambahkan meminta ter- kait alas hak kios pedagang yang menu- pakan Sultan Ground perlu ditelusuri. Hal itu karena sebelumnya lahan itu diman- faatkan Pemkot Yogyakarta untuk kios pedagang. "Perlu dicek dulu. KAI mengka- lam dapat kecakangan, padahal sebelum- nya dimanfaatkan Pemkot dan diberikan hak ke pedagang," imbuh Nasul.

Secara terpisah saat dikonfirmasi Man-ajer Humas PT KAI Daops VI Yogyakarta Elio Budiyanto mengaku tidak mengetahui terkait surat peringatan yang diberikan ke- pada pedagang di sisi selatan Stasiun Tu- gu Yogyakarta. Namun dia menegaskan, pedagang yang memiliki KBP menjadi urus- an Disperindag Kota Yogyakarta.

Seperti diketahui, PT KAI Daops VI Yogyakarta berencana menata sisi selatan Stasiun Tugu Yogyakarta sepanjang sekir- tar 800 meter menjadi pedestrian. Jalur pedestrian yang akan dibuat selebar sekir- tar 6 meter. (Tri)-m

Para pedagang di sisi selatan Stasiun Tugu Yogyakarta saat beraudiensi di DPRD Kota Yogyakarta setelah mendapat surat peringatan pengosongan kios.

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Para pe- dagang di selatan Stasiun Tugu mengadu ke DPRD Kota Yogyakarta, Senin (12/6), pascamendapatkan surat peringatan per- tama untuk mengosongkan kios yang mereka tempati. Pengosongan itu berkait- an dengan rencana penataan pedestrian di sisi selatan Stasiun Tugu oleh PT Kereta Api Daerah Operasional VI Yogyakarta.

"Surat peringatan ini meresahkan peda- gang. Kami ini pedagang resmi Pasar Kembang yang dibuktikan dengan kepe- miilikan Kartu Bukti Pedagang (KBP) dari Disperindag Kota Yogya," kata ketua pa- guyuban pedagang sisi selatan Stasiun Tugu, Manunggal Karsa. Rudi Tri Pu- rnama.

Rudi menjelaskan, dalam surat peri-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
1. <u>Din. Perindag</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Am	
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Sec	
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Bla	
4. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Segera		
5. ....			

**✓ Untuk diketahu  
dan ditanggapi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Sejera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005